

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK PEER REVIEW SMPN 1 KARANGKANCANA

Aju Rasju

SMPN 1 Karangkancana, Kuningan, Indonesia

ajudan277@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas teknik peer review dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi di SMPN 1 Karangkancana. Fokus penelitian adalah pada perubahan kemampuan siswa dalam menggambarkan objek atau kejadian secara jelas dan mendetail setelah menerapkan teknik peer review. Artikel ini membahas konsep dasar teks deskripsi, penggunaan bahasa deskriptif, dan struktur organisasi teks. Selanjutnya, artikel menjelaskan teknik peer review sebagai metode pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memberikan umpan balik konstruktif terhadap tulisan teman sejawatnya. Proses pembelajaran terintegrasi dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis. Melalui metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian eksperimental, data dianalisis menggunakan pretest dan post-test. Hasil analisis deskriptif statistik menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis siswa setelah penerapan teknik peer review. Rata-rata nilai posttest mencapai 86.00 dengan deviasi standar 4.801, menunjukkan konsistensi peningkatan kemampuan di antara partisipan. Temuan ini memberikan dukungan empiris terhadap efektivitas teknik peer review sebagai strategi pembelajaran yang berhasil meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi. Artikel ini berpotensi menjadi landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran inovatif dan efektif di tingkat sekolah menengah.

Kata kunci: kemampuan menulis; karangan deskripsi, peningkatan, teknik peer review; smpn 1 karangkancana.

IMPROVING DESCRIPTIVE ESSAY WRITING SKILLS THROUGH PEER REVIEW TECHNIQUE AT SMPN 1 KARANGKANCANA

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effectiveness of the peer review technique in enhancing descriptive essay writing skills at SMPN 1 Karangkancana. The research focuses on students' improvements in depicting objects or events clearly and in detail after implementing the peer review technique. The article delves into the fundamental concept of descriptive text, the use of descriptive language, and the organizational structure of the text. Furthermore, it explains the peer review technique as a learning method involving students in providing constructive feedback on their peers' writings. The integrated learning process aims to boost students' motivation in writing. Through a quantitative descriptive research method with an experimental design, data are analyzed using pretests and post-tests. Descriptive statistical analysis reveals a significant improvement in students' writing skills after applying the peer review technique. The average post-test score reaches 86.00 with a standard deviation of 4.801, indicating consistent improvement among participants. These findings provide empirical support for the effectiveness of the peer review technique as a successful learning strategy for enhancing descriptive essay writing skills. This article has the potential to serve as a foundation for the development of innovative and effective learning strategies at the secondary school level.

Keywords: writing skills; descriptive essays; improvement; peer review technique; smpn 1 karangkancana

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan seseorang. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah kemampuan menulis, khususnya dalam menulis karangan deskripsi. Menulis karangan deskripsi memerlukan keahlian khusus dalam menggambarkan suatu objek atau kejadian dengan jelas dan mendetail. Pentingnya kemampuan menulis karangan

deskripsi ini telah diakui oleh banyak peneliti, seperti yang diungkapkan dalam beberapa penelitian terkait.

Pada penelitian ini, fokus utama terletak pada upaya peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi di SMPN 1 Karangancana. Salah satu strategi yang diusulkan untuk mencapai tujuan ini adalah melalui penerapan teknik peer review. Teknik ini telah terbukti berhasil dalam konteks pendidikan menulis dan dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kualitas tulisan siswa.

Teks deskripsi adalah suatu jenis wacana atau tulisan yang bertujuan untuk menyampaikan gambaran rinci, jelas, dan mendetail tentang suatu objek, orang, tempat, atau peristiwa kepada pembaca. Dalam konteks ini, penulis menggunakan bahasa yang kaya dengan unsur deskriptif untuk membantu pembaca membentuk gambaran mental yang seakurat mungkin mengenai subjek yang dijelaskan. Teks deskripsi memanfaatkan panca indera pembaca, memungkinkan mereka merasakan pengalaman melalui imajinasi.

Karakteristik utama dari teks deskripsi melibatkan penggunaan detail yang mendalam dan kata-kata yang spesifik untuk menggambarkan ciri-ciri fisik, sifat, atau kualitas dari subjek tersebut. Pada umumnya, teks deskripsi tidak hanya memberikan informasi tentang aspek visual, melainkan juga menggambarkan unsur-unsur lain seperti suara, bau, rasa, atau tekstur yang terkait.

Struktur organisasi teks deskripsi sering kali dibentuk berdasarkan suatu pola tertentu. Misalnya, penulis dapat mengorganisasikan deskripsinya berdasarkan urutan spasial (berdasarkan lokasi fisik atau ruang), urutan temporal (berdasarkan waktu), atau urutan berdasarkan karakteristik penting yang ingin ditekankan.

Bahasa yang digunakan dalam teks deskripsi harus sangat deskriptif dan memuat banyak kata-kata yang dapat membangkitkan gambaran yang hidup dalam pikiran pembaca. Penulis sering memilih kata-kata yang memiliki konotasi emosional atau artistik untuk meningkatkan daya tarik dan memberikan dimensi yang lebih kaya terhadap deskripsi.

Teks deskripsi dapat ditemukan dalam berbagai bentuk tulisan seperti cerita, artikel, deskripsi objek dalam ilmu pengetahuan, deskripsi lokasi dalam pemandangan, dan sebagainya. Kemampuan untuk menulis teks deskripsi yang efektif tidak hanya meningkatkan keahlian menulis seseorang, tetapi juga memperkaya kemampuan komunikasi dan pemahaman pembaca terhadap dunia sekitarnya.

Dalam konteks penelitian ini, teknik peer review akan menjadi suatu metode yang melibatkan siswa dalam memberikan umpan balik konstruktif terhadap tulisan teman sejawatnya. Hal ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan merangsang perkembangan kemampuan menulis karangan deskripsi. Melibatkan siswa sebagai reviewer tidak hanya membantu mereka memahami konsep tulisan deskripsi dengan lebih baik tetapi juga mengembangkan keterampilan analisis dan pemahaman terhadap kelebihan dan kekurangan suatu tulisan.

Selain itu, penggunaan teknik peer review dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, karena mereka merasa memiliki peran penting dalam peningkatan keterampilan menulis mereka sendiri serta teman sejawatnya. Proses dialog dan kolaborasi antara siswa dalam memberikan dan menerima umpan balik juga dapat merangsang pemikiran kritis serta memperkaya pengalaman belajar mereka.

Dengan demikian, melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris mengenai efektivitas teknik peer review dalam meningkatkan kemampuan

menulis karangan deskripsi di lingkungan SMPN 1 Karangkencana. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam mendukung kemampuan menulis siswa di tingkat sekolah menengah.

Mirrawati dan Firman (2019) mencatat bahwa penerapan teknik clustering efektif dalam mengembangkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV MI Pesanten Datuk Sulaiman Palopo. Begitu pula, Alawia (2019) menemukan bahwa penerapan media gambar lingkungan sekitar dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi di sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut menjadi dasar pemikiran bahwa metode atau teknik tertentu dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi.

Penting untuk dicatat bahwa Idris, Thahar, dan Juita (2014) serta Jayanti dan Fachrurazi (2020) juga meneliti peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi, namun dengan pendekatan metode discovery dan pemanfaatan media gambar. Temuan mereka memberikan gambaran lebih lanjut tentang keragaman metode yang dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan menulis karangan deskripsi.

Demikian pula, penelitian oleh Sidabutar (2018) menunjukkan bahwa metode field trip dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V. Pemahaman siswa terhadap objek atau kejadian yang ditemui langsung dapat menjadi landasan untuk mengembangkan tulisan deskripsi yang lebih mendalam.

Puspitowati (2019) juga turut mengkaji penerapan model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV MI Riyadlatul Uqul. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman langsung dan penggunaan media dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi.

Dari tinjauan penelitian di atas. Tujuan penelitian ini mencoba untuk menyelidiki dan mengidentifikasi sejauh mana penerapan teknik peer review dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi di SMPN 1 Karangkencana. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas teknik peer review dalam merangsang perkembangan keterampilan menulis siswa, dengan fokus khusus pada kemampuan mereka dalam menggambarkan objek atau kejadian secara jelas dan mendetail. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur dampak positif teknik peer review terhadap motivasi siswa dalam berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran menulis. Dengan tujuan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi di lingkungan sekolah menengah.

METODE PENELITIAN

Artikel ini mengkaji upaya peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi di lingkungan SMPN 1 Karangkencana melalui penerapan teknik peer review. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian eksperimental. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa SMPN 1 Karangkencana, dengan sampel dipilih secara acak. Variabel independen adalah penerapan teknik peer review, sementara variabel dependen adalah kemampuan menulis karangan deskripsi siswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur kemampuan awal dan perkembangan kemampuan menulis siswa. Selain itu, digunakan

angket motivasi untuk mengukur tingkat motivasi siswa terhadap pembelajaran menulis dengan teknik peer review. Implementasi intervensi melibatkan penerapan teknik peer review dalam pembelajaran selama periode tertentu.

Hasil analisis data diharapkan mampu memberikan wawasan mendalam terkait efektivitas teknik peer review dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa. Artikel ini berpotensi memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur pembelajaran menulis, khususnya dalam konteks penerapan teknik peer review di tingkat sekolah menengah. Temuan ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus 1

Pembelajaran teks deskripsi dengan metode konvensional dimulai dengan memberikan pengantar mengenai tujuan pembelajaran, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Dalam tahap awal, konsep teks deskripsi dijelaskan secara mendalam, mencakup definisi dan karakteristik utama dari teks tersebut. Para siswa kemudian terlibat dalam analisis bersama beberapa contoh teks deskripsi, di mana mereka mengidentifikasi elemen-elemen penting seperti penggunaan detail, kata-kata deskriptif, dan struktur organisasi.

Pentingnya visualisasi dalam menulis teks deskripsi ditekankan, dan siswa diajarkan cara menciptakan gambaran mental yang jelas menggunakan bahasa deskriptif. Proses pembelajaran selanjutnya melibatkan latihan menulis bersama, di mana guru dan siswa secara kolaboratif menciptakan teks deskripsi untuk suatu objek atau kejadian. Setelah itu, siswa diberi tugas untuk melakukan latihan menulis secara mandiri, dengan topik yang sesuai dengan minat dan pemahaman mereka.

Sebagai bagian penting dari pembelajaran, siswa terlibat dalam sesi peer review, di mana mereka diajarkan cara memberikan dan menerima umpan balik konstruktif terhadap tulisan teman sejawat. Guru kemudian memberikan koreksi dan umpan balik lebih lanjut untuk membimbing siswa dalam perbaikan tulisan mereka. Proses refleksi bersama dan diskusi kelompok membantu siswa untuk mengevaluasi pengalaman pembelajaran mereka, mengidentifikasi kesulitan, dan merencanakan strategi untuk terus meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi. Dengan rangkaian langkah-langkah ini, diharapkan pembelajaran konvensional dapat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa di SMPN 1 Karangkencana.

No	Partisipan	Nilai
1	Siswa1	65
2	Siswa2	68
3	Siswa3	60
4	Siswa4	68
5	Siswa5	68
6	Siswa6	49
7	Siswa7	70

8	Siswa8	65
9	Siswa9	70
10	Siswa10	75
11	Siswa11	65
12	Siswa12	63
13	Siswa13	70
14	Siswa14	65
15	Siswa15	78
16	Siswa16	65
17	Siswa17	63
18	Siswa18	77
19	Siswa19	60
20	Siswa20	68

Siklus 2

Pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi di SMPN 1 Karangancana dimulai dengan pengantar tujuan pembelajaran, yaitu menggunakan teknik peer review. Siswa diperkenalkan pada konsep peer review sebagai alat untuk memberikan dan menerima umpan balik konstruktif dalam meningkatkan kualitas tulisan. Guru memberikan panduan langkah-langkah teknik peer review, memastikan siswa memahami cara memberikan umpan balik yang efektif. Selanjutnya, penjelasan tentang teknik menulis deskripsi diberikan, fokus pada penggunaan detail, kata-kata deskriptif, dan struktur organisasi.

Siswa kemudian terlibat dalam latihan menulis deskripsi, menerapkan konsep yang telah dipelajari secara mandiri. Sesi peer review berikutnya melibatkan siswa dalam kelompok kecil, di mana mereka saling memberikan umpan balik konstruktif terhadap tulisan teman sejawatnya. Setelah itu, dilakukan refleksi bersama untuk mendiskusikan pengalaman peer review, termasuk manfaat dan tantangan yang dihadapi siswa.

Siswa diberi kesempatan untuk memperbaiki tulisan mereka berdasarkan umpan balik dari sesi peer review. Beberapa siswa juga dapat mempresentasikan hasil perbaikan mereka di depan kelas, memberikan inspirasi dan strategi menulis kepada teman-teman sekelas. Evaluasi kemajuan dilakukan melalui formatif assessment, dan guru memberikan umpan balik berkelanjutan untuk mendukung perkembangan siswa.

Pembelajaran ini bersifat berkesinambungan, dengan siklus peer review dan penulisan deskripsi yang dapat diulang untuk terus meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis karangan deskripsi mereka.

No	Partisipan	Posttest
1	Siswa1	88
2	Siswa2	90
3	Siswa3	78

4	Siswa4	85
5	Siswa5	90
6	Siswa6	78
7	Siswa7	92
8	Siswa8	88
9	Siswa9	95
10	Siswa10	90
11	Siswa11	85
12	Siswa12	85
13	Siswa13	90
14	Siswa14	85
15	Siswa15	80
16	Siswa16	88
17	Siswa17	80
18	Siswa18	85
19	Siswa19	80
20	Siswa20	88

Pembahasan

Penerapan metode peer review dalam penelitian "Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Teknik Peer Review SMPN 1 Karangancana" sangat relevan dan berharga. Peer review dapat berperan sebagai suatu bentuk evaluasi sejawat yang dapat meningkatkan kualitas penelitian. Dalam konteks penulisan teks deskripsi, proses ini dapat membantu menyempurnakan deskripsi dengan memberikan perspektif tambahan, mendeteksi kekurangan, dan meningkatkan akurasi informasi. Hasil penelitian Sani (2018) yang membahas pengaruh penggunaan teknik peer review terhadap kemampuan menulis teks recount juga dapat memberikan panduan bagi penelitian ini.

Sebagai metode yang telah terbukti efektif dalam peningkatan kemampuan menulis di tingkat SMP, teknik peer review telah digunakan dalam berbagai konteks, seperti peningkatan motivasi belajar dan keterampilan menulis teks anekdot di kelas X MIPA 1 SMAN 2 Magelang (Sartono, 2015), serta dalam pengembangan teknik peer review berbantuan media daring dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis (Mulyadi, et al., 2021). Kesuksesan metode ini dalam konteks-konteks tersebut memberikan dasar yang kuat untuk melibatkannya dalam peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi di lingkungan SMPN 1 Karangancana. Dengan demikian, hasil-hasil penelitian terdahulu dan temuan-temuan tersebut dapat dijadikan landasan yang kokoh dalam merancang strategi pengajaran dan penilaian untuk mencapai tujuan penelitian ini.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest	20	49	78	1332	66,60	6,435
Posttest	20	78	95	1720	86,00	4,801

Valid N (listwise)	20					
--------------------	----	--	--	--	--	--

Artikel ini bertujuan untuk menyelidiki peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi di SMPN 1 Karangancana melalui implementasi teknik peer review. Data yang diolah mencakup hasil pretest dan posttest dari 20 partisipan, dan analisis deskriptif statistik digunakan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang perubahan kemampuan menulis siswa.

Pada tahap pretest, partisipan menunjukkan rata-rata nilai sebesar 66.60, dengan deviasi standar 6.435. Rentang nilai pretest berada antara 49 hingga 78. Setelah melalui metode pembelajaran dengan teknik peer review, posttest menunjukkan peningkatan signifikan, dengan rata-rata nilai mencapai 86.00 dan deviasi standar yang lebih rendah, yaitu 4.801. Nilai posttest bervariasi antara 78 hingga 95.

Hasil analisis menyiratkan peningkatan yang berarti dalam kemampuan menulis karangan deskripsi setelah diterapkannya teknik peer review. Rata-rata nilai posttest yang mencapai 86.00 memberikan indikasi positif terkait perubahan kemampuan siswa. Deviasi standar yang lebih rendah pada posttest menandakan konsistensi peningkatan kemampuan di antara partisipan. Temuan ini memberikan dukungan empiris terhadap efektivitas teknik peer review sebagai strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi di SMPN 1 Karangancana. Kesimpulan ini menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif di tingkat sekolah menengah.

Untuk membuktikan bahwa efektivitas penelitian tidak hanya bersumber dari satu sekolah. Penelitian lain juga membahas bagaimana metode ini dapat signifikan bagi peserta didik. Ada beberapa penelitian yang membahas tentang peer review. Artikel pertama membahas pengaruh positif teknik peer review terhadap kemampuan menulis teks recount di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, menunjukkan kontribusi penting terhadap pemahaman efektivitas teknik peer review dalam konteks spesifik tersebut. Artikel kedua memberikan gambaran tentang peningkatan motivasi dan keterampilan menulis teks anekdot di SMAN 2 Magelang melalui penerapan teknik peer review, memberikan perspektif tambahan terkait dampak positif teknik ini pada motivasi siswa. Sementara itu, artikel ketiga mengeksplorasi inovasi penggunaan media daring dalam mendukung teknik peer review pada pembelajaran menulis Bahasa Perancis, menambah dimensi baru terkait penerapan teknik peer review dengan memanfaatkan teknologi. Keseluruhan, artikel-artikel ini memberikan pemahaman mendalam tentang beragam konteks penerapan teknik peer review dalam meningkatkan kemampuan menulis di berbagai tingkat pendidikan dan disiplin ilmu.

Implementasi teknik peer review dalam penelitian "Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Teknik Peer Review SMPN 1 Karangancana" memiliki relevansi dengan berbagai pekerjaan yang memerlukan keterampilan menulis deskripsi. Dalam artikel ilmiah tersebut, siswa SMP diajak untuk berpartisipasi aktif dalam memberikan umpan balik terhadap tulisan teman sejawatnya, sehingga dapat mengasah kemampuan analisis dan pemahaman terhadap kelebihan dan kekurangan suatu tulisan.

Pentingnya kemampuan menulis deskripsi terkait dengan berbagai profesi yang memerlukan keterampilan komunikasi tertulis yang baik. Sebagai contoh, pekerjaan di bidang jurnalistik, pemasaran, penulisan konten web, atau pekerjaan di sektor pendidikan memerlukan kemampuan menyajikan informasi secara jelas dan mendetail

melalui teks deskripsi. Dalam pekerjaan jurnalistik, seorang wartawan perlu memiliki keterampilan menulis deskripsi yang kuat untuk memberikan gambaran yang akurat tentang peristiwa atau objek yang dilaporkan.

Pekerjaan di bidang pemasaran juga membutuhkan kemampuan menulis deskripsi yang efektif untuk mempromosikan produk atau layanan. Dalam dunia digital, penulisan deskripsi yang menarik dan informatif diperlukan untuk meningkatkan daya tarik pembaca atau konsumen. Oleh karena itu, melalui penerapan teknik peer review, siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis deskripsi yang tidak hanya relevan untuk konteks pendidikan tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berbagai karier di masa depan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik peer review efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi di SMPN 1 Karangancana. Siswa yang terlibat dalam teknik peer review menunjukkan peningkatan rata-rata nilai posttest sebesar 19.40 poin dibanding pretest. Hal ini mencerminkan perubahan positif dalam kemampuan mereka dalam menggambarkan objek atau kejadian dengan lebih baik.

Peningkatan ini juga diperkuat oleh analisis deskriptif statistik yang menunjukkan deviasi standar yang lebih rendah pada posttest, mengindikasikan konsistensi peningkatan kemampuan di antara partisipan. Temuan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur pembelajaran menulis, dan metode penelitian yang digunakan dapat menjadi referensi untuk penelitian serupa di masa depan.

Sebagai rekomendasi, strategi pembelajaran dengan teknik peer review dapat terus diperkaya dan dikembangkan untuk memaksimalkan dampaknya dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Langkah-langkah pembelajaran seperti ini juga dapat diadaptasi untuk konteks pendidikan menulis yang lebih luas, memberikan sumbangan positif terhadap literasi dan keterampilan komunikasi siswa di sekolah menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawia, A. (2019). Penerapan Media gambar lingkungan sekitar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi di sekolah dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 147-158.
- Idris, Y., Thahar, H. E., & Juita, N. (2014). Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui metode discovery dengan menggunakan media gambar mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia TA 2011/2012 Universitas Ekasakti Padang. *Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, 2(3).
- Jayanti, F., & Fachrurazi, F. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery dengan Menggunakan Media Gambar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Pontianak. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 329-339.
- Mirawati, M., & Firman, F. (2019). Penerapan Teknik Clustering Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV MI Pesanten Datuk Sulaiman Palopo. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 2(2), 165-177.

- Puspitowati, P. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiential Learning) dengan Menggunakan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas IV MI Riyadlatul Uqul. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3(2), 120-132.
- Sidabutar, Y. A. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Metode Field Trip Pada Siswa Kelas Vsd N 091537 Hutabayu. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 280-284.